

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Sedangkan data *Global Burden of Cancer Study (Globocan)* dari *World Health Organization (WHO)* mencatat, total kasus kanker di Indonesia pada 2020 mencapai 396.914 kasus dan total kematian sebesar 234.511 kasus. Resiko kanker payudara meningkat sesuai bertambahnya usia bahkan usia muda tidak menjamin aman dari kanker payudara. Kanker payudara memiliki jumlah kasus baru tertinggi di Indonesia sebesar 65.858 kasus atau 16,6% dari total 396.914 kasus kanker. Kanker serviks (leher rahim) menempati urutan kedua dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker. Kanker paru-paru menyusul di urutan ketiga dengan jumlah 34.783 kasus (8,8% dari total kasus), lalu kanker hati sejumlah 21.392 kasus (5,4% dari total kasus), dan kanker nasofaring (area di sebelah atas bagian belakang tenggorokan) sejumlah 19.943 kasus (5% dari total kasus). Presentase kanker payudara 60-80% ditemukan pada stadium lanjut dengan penyulit dan metastasis. Selain kejadian yang tinggi, pembiayaan untuk kanker juga cukup tinggi karena penanganan kanker relatif lebih mahal dibanding penanganan penyakit lainnya. Selain pemeriksaan mammografi, USG, biopsi dan pemeriksaan klinis oleh dokter, ada salah satu cara paling mudah dilakukan sebagai deteksi dini kanker payudara yaitu dengan cara SADARI (periksa payudara sendiri). SADARI adalah cara yang efektif untuk mengembangkan kepedulian seorang wanita terhadap kondisi payudaranya sendiri. Tindakan ini dilengkapi dengan langkah-langkah khusus untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi pada payudara.^(1,2)

Menurut *American Cancer Society (Breast Cancer Screening)* pemeriksaan SADARI dilakukan setiap satu bulan sekali, terutama pada perempuan dengan usia mulai dari 20 tahun setelah menstruasi. *American Cancer Society* menyarankan SADARI sangat baik jika dilakukan pada hari ke 7-10 dari hari pertama menstruasi karena pada saat ini pengaruh estrogen dan progesteron sangat rendah dan kelenjar payudara dalam keadaan tidak edema (membengkak) sehingga perabaan mudah dilakukan untuk menemukan adanya kelainan.⁽³⁾

Upaya deteksi dini kanker payudara metode SADARI ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan para wanita. Semakin tinggi pengetahuan dan sikap tentang SADARI maka akan mempengaruhi perilaku untuk menyadari pentingnya deteksi dini metode SADARI, mencegah risiko kanker payudara dan meningkatkan kesadaran perempuan khususnya perempuan usia 20-40 tahun untuk memotivasi diri sendiri mempraktekkan secara langsung pemeriksaan payudara dalam kehidupan sehari-hari.⁽²⁾

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku SADARI pada perempuan usia 20-40 tahun di wilayah kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: "bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku SADARI pada perempuan usia 20-40 tahun di wilayah kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga ?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku SADARI pada perempuan usia 20-40 tahun di wilayah kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang SADARI pada perempuan usia 20-40 tahun di wilayah kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga.
2. Mengetahui gambaran sikap tentang SADARI pada perempuan usia 20-40 tahun di wilayah kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga.
3. Mengetahui gambaran perilaku tentang SADARI pada perempuan usia 20-40 tahun di wilayah kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga.
4. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku SADARI pada perempuan usia 20-40 tahun di wilayah kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga.
5. Mengetahui hubungan sikap dengan perilaku SADARI pada perempuan usia 20-40 tahun di wilayah kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga.
6. Mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh dengan perilaku SADARI perempuan usia 20-40 tahun di wilayah kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Untuk Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pendidikan kesehatan dan menurunkan kejadian kanker payudara dengan cara memberikan motivasi untuk melakukan pencegahan kanker payudara.

1.4.2 Manfaat Untuk Masyarakat

Menambah informasi tindakan preventif terjadinya kanker payudara secara dini dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang SADARI serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.3 Manfaat Untuk Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapat pada saat pendidikan. Dan dapat dijadikan data dasar peneliti selanjutnya untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
Bunga Sisxa Fefiani (2019) ⁽⁴⁾ Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku SADARI pada Siswi SMK NU Ungaran	Metode penelitian deskriptif korelasional dengan <i>cross sectional</i> . Jumlah populasi sebanyak 427 siswi. Sampel sebanyak 82 responden diambil dengan teknik <i>proportionate random sampling</i> . Alatukur yang digunakan kuesioner tentang pengetahuan, sikap dan perilaku SADARI. Uji <i>analisis Chi Square</i> .	Ada hubungan pengetahuan dan sikap SADARI dengan perilaku SADARI pada siswi SMK NU Ungaran $p = 0.001$ ($\alpha = 0.05$) dan $p = 0.018$ ($\alpha = 0.05$).

<p>Selvita BR Barus (2019)⁽⁵⁾</p> <p>Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri kelas X di SMA RK Delimurni Bandar Baru</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan yaitu analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 remaja putri. Metode pengambilan sampel menggunakan total sampling dan didapatkan sampel sebanyak 52 responden. Penelitian ini menggunakan uji statistik <i>spearman rank</i> dengan p - <i>value</i> = 0,05.</p>	<p>Hasil penelitian didapatkan nilai p-<i>value</i> pada pengetahuan dengan perilaku SADARI diperoleh 0,007 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku SADARI diperoleh 0,031 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan sikap dengan perilaku SADARI dengan tingkat kepercayaan 95%.</p>
<p>Linda Juwita, Ninda Ayu Prabasari (2018)⁽⁶⁾</p> <p>Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap Sikap dan Perilaku pada Remaja Putri</p>	<p>Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Populasinya adalah seluruh mahasiswi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS). Sampel dari penelitian ini sebanyak 134 orang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan SADARI dan Variabel dependent dalam penelitian ini adalah sikap dan perilaku SADARI.</p>	<p>Uji statistik <i>Spearman Correlation</i> menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap BSE dengan nilai <i>significance</i> $p = 0,009$, sedangkan antara pengetahuan dan tindakan BSE nilai <i>significance</i> $p = 0,607$. Ada korelasi signifikan yang lemah antara pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan sikap terhadap BSE. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dan tindakan BSE. Sikap terhadap BSE akan dipengaruhi pendidikan, lingkungan dan pengalaman. aksi BSE dipengaruhi oleh proses untuk membentuk perilaku.</p>

Sarina, Ridwan M. Thaha, Sudirman Natsir (2020) ⁽⁷⁾	<p>Penelitian ini menggunakan desain <i>cross sectional study</i>. Populasi dalam penelitian ini adalah angkatan 2016 & 2017 yang berjumlah 452 mahasiswi. Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus <i>Stanley Lameshow</i> berjumlah 75 mahasiswi. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner kepada responden, kemudian diolah dengan menggunakan analisis uji <i>chi-square</i></p>	<p>Tingkat pengetahuan responden diperoleh nilai $p=0,000$, tingkat sikap dengan nilai $p=0,000$, tingkat dukungan keluarga $p=0,001$ dan tingkat keterpaparan informasi dengan nilai $p=0,043$ merupakan faktor yang berhubungan dengan perilaku SADARI pada mahasiswi</p>
--	--	---

